

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan menghafal juz amma dengan *working memory* dalam konteks pemecahan soal cerita matematika siswa kelas VI SD IT Avicenna Lasem. Hal tersebut dibuktikan dengan uji hipotesis menggunakan uji *Spearman Rank* yang menunjukkan nilai koefisien korelasi (r_s) 0,032 dengan nilai signifikansi 0,811. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 yaitu $0,811 > 0,05$ yang artinya hubungan antara kedua variabel tidak signifikan. Koefisien korelasi sebesar 0,032 menunjukkan arah hubungan yang positif tetapi sangat lemah. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan menghafal juz amma dan *working memory* dalam konteks pemecahan soal cerita matematika.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Siswa

Siswa diharapkan tetap menjaga kebiasaan menghafal juz amma dan tetap melakukan muroja'ah sebagai dari pembiasaan dan pembentukan karakter religius. Siswa perlu membiasakan diri untuk

berlatih menyelesaikan soal cerita agar lebih terampil dan mampu mengasah kinerja *working memory* siswa.

2. Guru

Dalam pembelajaran matematika di sekolah, guru juga disarankan agar memberikan kegiatan belajar yang dapat melatih *working memory* siswa dalam pemecahan soal cerita sehingga kemampuan kognitif siswa dalam mempertahankan informasi dapat terus berkembang.

3. Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan *working memory* dalam pemecahan soal cerita. Peneliti juga dapat menggunakan konteks penelitian lainnya selain pemecahan soal cerita serta instrumen *working memory* yang lebih kuat sehingga hasil yang diperoleh lebih baik serta mempertimbangkan penggunaan metode pengukuran yang berbeda agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas aspek penelitian dengan melibatkan siswa dari tingkat kelas dan sekolah yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih beragam dan dapat dibandingkan.